TAJUK RENCANA

Menunggu Peta Baru Pascaduet Anies-Muhaimin

Tidak ada kawan dan lawan yang abadi di dalam politik. Yang abadi hanya kepentingan.

ADAGIUM politik ini sangat terkenal. Kali ini juga tepat untuk menggambarkan situasi politik yang terjadi. Ketika PKB menerima tawaran Partai Nasdem dan sepakat menduetkan Anies - Muhaimin sebagai pasangan capres-cawapres untuk Pemilu 2023 mendatang. Formasi politik menjelang Pemilu 2024 pun sontak 'porak poranda'. Bagaimana tidak?

Sejak awal PKB sudah menjalin 'kisah kasih' dengan Gerindra sebagai poros pendukung Prabowo Subianto. Bahkan saat Prabowo mendeklarasi Koalisi Indonesia Maju (28/8) — menggantikan nama Koalisi Kebangkitan Indonesia Raya (KKIR) juga hadir Ketum PKB, Muhaimin Iskandar. Sementara di sisi lain, sejak lama Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) yang terdiri dari Nasdem, Demokrat dan PKS 'seakan sudah fix' akan mengusung pasangan Anies - AHY. Baliho pasangan itu dipasang dimana-mana.

Maka putusan rapat pleno gabungan DPP PKB di Jawa Timur yang melibatkan seluruh jajaran pengurus internal partai serta meminta arahan dan pandangan para kiai, tokoh serta kader internal (KR, 2/9) bak alugora bagi koalisi. Pertemuan menyepakati menerima tawaran kerja sama dari Nasdem, menduetkan Anies-Muhaimin. Jika Prabowo dengan besar hati menyebut inilah demokrasi dan di dalam demokrasi ada musyawarah, negosiasi. Sementara SBY dengan cepat menyatakan ada pengkhianatan di sini.

Seni di dalam politik itu kedewasaan, bukan *baperan*. Dalam pandangan orang Jawa kehidupan politik itu ibarat *esuk dhele sore tempe.* Begitu dinamis, perubahannya cepat sekali. Persis adagium kondang di atas, *yang abadi hanya kepentingan*. Apalagi yang diperebutkan kepentingan bernama kekuasaan.

Secara filosofis, politik itu mulia karena rakyat memilih pemimpin. Tapi dalam praktik seperti dikatakan Guru Besar UII Mahfud MD, pemilu dan politik adalah proses memperoleh kekuasaan, mempertahankan dan mendapatkan bagian kekuasaan. Mengingat pemilu adalah implementasi demokrasi. (gatra.com, 26/10/2019)

Itulah politik. Pelbagai manuver bisa terjadi di setiap tikungan yang ada. Panggung depan dan panggung belakang tidak selalu sama. Bahkan permainan di panggung belakang bisa jadi lebih dinamis. Meski terkesan mendadak, deklarasi Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar bisa terjadi, tanpa kehadiran PKS (KR, 3/9). Jika Anies akhirnya menerima keputusan Ketum Nasdem Surya Paloh, tentu sudah dengan penghitungan matang.

Disinilah 'kepentingan abadi' menemukan momentumnya. Dan kompetisi pilpres adalah mencari kemenangan untuk mendapatkan kekuasaan yang menjadi 'kepentingan abadi'. Dimana sosok calon wakil presiden (cawapres) dalam Pemilu 2024 menjadi kunci kemenangan. Itulah sebab penghitungan menjadi lebih *njelimet* dan memicu tarik menarik kepentingan. Pertemuan Puan - AHY beberapa waktu lalu karena Nasdem terus menerus menolak AHY, sudah membiaskan tanya : 'mungkinkah minyak dan air disatukan?'. Di sisi lain, PDIP mempersilakan PPP cabut dari koalisi jika masih ngotot menjadikan Sandiaga Uno sebagai pendamping Ganjar Pranowo. (beritasatu, 14/8)

Kita menunggu peta baru pascaduet Anies - Muhaimin jelas mengubah peta koalisi yang sudah ada. Bagaimana bentuk selanjutnya, *wait and see* dan mungkin tidak terduga. Yang pasti, suasana politik akan semakin panas, mendekati pendaftaran capres-cawapres, Oktober mendatang. Setelah hadirnya Anies - Muhaimin, kita masih menunggu : siapa yang akan digandeng Ganjar ataupun Prabowo. Jika boleh, rakyat hanya berharap siapa pun yang hendak memerebutkan kekuasaan itu, semoga membawa NKRI ke depan lebih baik. ❑-f

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Tanaman Hias Meranggas di Merapi View

PANAS terik beberapa minggu terakhir ini memang membuat banyak tanaman mati, apalagi bila tidak mendapat perawatan dan siraman air. Rasanya menjadi sedih ketika beberapa waktu lalu melewati perumahan Merapi View yang 'tertutup' dengan tanaman merambat yang hijau, kini ternyata meranggas. Tanaman hias di depan, sepanjang kompleks di sepanjang jalan kini menjadi kering kerontang. Tidak mendapat nutrisi yang menghidupkan.

Beberapa waktu yang lalu Jl Kapten Haryadi memang ditutup karena ada perbaikan jalan. Dan 'hangus'nya tanaman di depan kompleks mungkin karena itu. Penyiraman tidak bisa dilakukan sebab kendaraan penyiram mungkin tidak bisa masuk kawasan yang ditutup. Sehingga tanaman merana dan kondisinya sangat mengenaskan.

Semoga sekarang kondisi sudah membaik. Meski memang tidak mudah membuatnya hijau kembali. Mungkin diperlukan tanaman merambat yang baru agar kawasan itu menjadi *ijo royo-royo* kembali. Karena mungkin sekali, tanaman lama yang itu sudah rusak dan mati. Ini perlu mendapat perhatian. Sayang, kawasan yang selama ini terkesan indah menjadi gersang, meranggas dan menyedihkan. ❑-d

***) Gatot,** Karangasem Condongcatur Sleman*

Jalur Nyoblos Mahasiswa Rantau di DIY

Wawan Budiyanto

YOGYAKARTA (baca DIY) sejak lama dikenal sebagai Kota Pelajar atau mahasiswa. Ke kota inilah kini tujuan utama Generasi Z dari seluruh penjuru Nusantara untuk belajar dan menuntut ilmu. Dalam catatan KPU DIY, di akhir tahun 2022 terdapat 212.522 mahasiswa yang berasal (ber-KTPeL) dari luar DIY. Dari ratusan ribu mahasiswa tersebut diprediksi tidak dapat menggunakan hak pilihnya di TPS dimana mereka terdaftar (TPS asal) saat hari pemungutan suara Pemilu 14 Februari 2024. Mereka akan menggunakan hak pilihnya di wilayah DIY.

Pada pelaksanaan Pemilu Tahun 2019 mahasiswa pendatang yang akan menggunakan hak pilihnya di wilayah DIY dilayani dengan menggunakan Form Pindah Memilih (A.5). Untuk mendapatkan Form A.5 masing-masing mereka mendatangi PPS atau KPU Kabupaten/Kota dimana mereka terdaftar maupun di PPS dan KPU Kabupaten/Kota di DIY. Form A-5 merupakan dokumen otentik bahwa yang bersangkutan telah dicatat sebagai pemilih tambahan dan dapat menggunakan hak pilihnya di TPS di DIY.

Pemilih Tambahan pada Pemilu 2019 tercatat sebanyak 57.319 pemilih. Karena jumlah pemilih tambahan (A.5) di DIY sangat banyak, dalam praktik pelayanan pada hari H di TPS memunculkan berbagai persoalan terutama karena ketersedian surat suara di suatu TPS hanya sejumlah DPT dan Cadangan 2%. Bagaimana dengan Pemilu 2024? penggunaan form pindah memilih tetap diberlakukan bagi mereka yang akan pindah memilih seperti Pemilu 2019.

TPS Lokasi Khusus

Selain pengunaan form pindah memilih, pemilih yang tidak dapat menggunakan hak pilihnya di TPS dimana terdaftar dilayani KPU dengan mendirikan TPS Lokasi Khusus. Kebijakan untuk mendirikan TPS Lokasi Khusus tertuang dalam Peraturan KPU Nomor 7 tahun 2023 *jo* Peraturan KPU Nomor 7 Tahun 2022. KPU - melimpahkan kepada KPU Kabupaten/Kota - dapat mendirikan TPS Lokasi Khusus setelah penanggungjawab lokasi khusus tersebut mengajukan permohonan untuk memfasilitasi pemilih yang terkonsentrasi dengan jumlah yang cukup memenuhi

KR-JOKO SANTOSO

syarat untuk didirikan TPS.

Apakah kampus masuk dalam kategori dapat didirikan TPS Lokasi Khusus? Dan apakah mendirikan TPS Lokasi Khusus di dalam kampus merupakan hal yang penting?

Tentu saja penting mengingat pemilih di Pemilu 2024 didominasi pemilih dari kalangan muda. Dengan mendirikan TPS di kampus KPU sesungguhnya sedang menyelamatkan hak konstitusional warga negara, mendirikan TPS di kampus sebagai cara mengakomodasi hak pilih mahasiswa pendatang.

Secara faktual mahasiswa di DIY umumnya terkonsentrasi di asrama dan kos-kos dekat kampus dengan jumlah yang cukup untuk menjadi pemilih dalam suatu TPS. Penanggungjawab kampus juga bersedia mengajukan permohonan dengan disertai daftar nama calon pemilihnya. Dengan terdaftarnya mereka di DPT TPS Lokasi Khusus, pemilih akan lebih terjamin mendapatkan surat suara, meskipun pemberian surat suara pada saat pemungutan suara nanti menyesuaikan Dapil asal pemilih tersebut.

20 Kampus

Dalam catatan KPU DIY terdapat 20 kampus perguruan tinggi negeri maupun swasta yang mengajukan pendirian TPS di kampusnya. Dengan total jumlah 46 TPS, serta pemilih tetapnya berjumlah 10.876 yang terkonsentrasi di Kota Yogyakarta, Bantul, dan Sleman.

Meskipun sudah didirikan TPS di kampus, namun apabila dibandingkan dengan pemilih pindahan saat Pemilu 2019 belum mencapai separuhnya. Apalagi dibandingkan besarnya mahasiswa pendatang di DIY. Dengan kondisi ini menuntut KPU se DIY - yang perlu melibatkan civitas academica kampus - untuk mengoptimalkan jalur layanan pindah memilih dengan mengikuti prosedur penyusunan Daftar Pemilih Tambahan (DPTb). Yang dibuka maksimal hingga tanggal 15 Januari 2024. ❑-d

***) Wawan Budiyanto,** Ketua Divisi Perencanaan, Data dan Informasi KPU DIY 2018-2023*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat.* Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Bola, 'Apparel Jersey' dan Industri Olahraga

Agung Widodo

TIDAK bisa dipungkiri, sepak bola merupakan olahraga yang paling populer di dunia. Saking banyaknya orang yang menggemari, kini sepak bola bukan lagi sekadar aktivitas olahraga. Sepak bola telah menjelma menjadi industri yang sangat menjanjikan.

Di Indonesia, industri sepak bola terus mengalami perkembangan. Salah satu fenomena yang dapat diamati adalah maraknya *apparel jersey* lokal di kalangan klub-klub sepak bola peserta kompetisi Liga Sepakbola Indonesia. Dilansir dari skor.id, hampir semua klub peserta Liga 1 musim kompetisi 2023-2024 mempercayai *apparel* lokal untuk menggarap jersey mereka. Cuma Persik Kediri yang menjalin kerja sama dengan *brand* luar negeri.

Jersey UMKM

Sementara itu di Yogyakarta, di tengah kemunculan produsen pakaian sepakbola besar berskala nasional, jersey karya UMKM kini tumbuh bermekaran. Bahkan exco PSSI, Hasani Abdulgani di media nasional mengatakan : ìklub di daerah memiliki suporter fanatik yang menjadi peluang bagi industri *apparel*. Setelah mulai berkembangnya kehadiran produsen UMKM itu, tujuan selanjutnya adalah menjadikan produsen itu sebagai identitas dan kebanggaan daerah bahkan nasionalî

Apparel jersey lokal yang semakin diminati klub-klub sepak bola tanah air adalah bukti nyata dari meningkatnya minat masyarakat terhadap olahraga ini. Hal ini diartikan sebagai pertanda pertumbuhan industri olahraga termasuk di Yogya, menggembirakan.

Pertama-tama, jersey bukan sekadar pakaian olahraga biasa. Jersey bagi klub sepak bola adalah identitas. Mencerminkan semangat, kesetiaan, dan afiliasi suporter terhadap tim kesayangan. Masyarakat Yogyakarta, yang memiliki cinta mendalam terhadap sepakbola, semakin merasa terhubung dengan klub-klub sepakbola lokal. Maraknya *apparel jersey* di Yogyakarta adalah indikator kuat dari semakin eratnya hubungan antara klub sepakbola dan komunitasnya.

Semakin banyak orang yang tertarik mengenakan jersey klub-klub lokal, semakin besar jumlah suporter yang aktif mendukung tim. Ini tentu saja menguntungkan bagi klub-klub sepakbola dalam hal pendanaan dan dukungan, karena penjualan jersey dapat menjadi sumber pendapatan tambahan yang signifikan.

Maraknya *apparel* jersey lokal dapat diartikan sebagai dampak positif dari perkembangan teknologi dan media sosial. Dalam era digital ini, informasi dan gambar dapat dengan mudah diakses siapa saja, termasuk jersey klub sepakbola. Melalui *platform* media sosial, klub-klub sepakbola dapat memperkenalkan desain-desain jersey terbaru mereka atau bahkan menjual *merchandise* secara *online*.

Magnet Sponsor

Penggunaan *apparel jersey* lokal dalam sepak bola juga dapat diartikan sebagai langkah awal dalam mengembangkan industri olahraga secara lebih luas. Kehadiran jersey yang diminati masyarakat lokal dapat menjadi magnet bagi sponsor dan investasi dalam industri ini. Semakin banyak orang yang tertarik pada klub-klub sepakbola lokal, semakin besar pula peluang bagi perusahaan-perusahaan untuk berinvestasi dalam bentuk sponsor atau *partnership*. Hal ini tidak hanya akan mendukung klub-klub dalam pembiayaan dan pengembangan, tetapi juga dapat membawa dampak positif pada ekonomi lokal.

Di dalam sepak bola di Yogyakarta, maraknya *apparel jersey* adalah bukti nyata pertumbuhan yang menggembirakan dalam industri olahraga. Ini tidak hanya mencerminkan semangat sportivitas, tetapi juga berdampak positif. Dari pendanaan klub hingga perkembangan industri olahraga secara keseluruhan. Fenomena ini memiliki potensi besar dalam mengangkat prestasi sepak bola Yogyakarta dan menginspirasi generasi muda untuk lebih terlibat dalam dunia olahraga. ❑-d

***) Agung Widodo SPd Mor,** Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan FKM Unimus, Mahasiswa S3 Ilmu Keolahragaan FIKK UNY*

Pojok KR

Deklarasi Anies - Imin tanpa PKS
-- Pasti juga tanpa Demokrat

***

Maju pilbup, Wabup Grobogan hengkang dari PDIP
-- Partai itu hanya kendaraan

***

PBNU minta capres/cawapres tak mengatasnamakan NU dalam pilpres
-- Kalau sudah menang, boleh....

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. I**SSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.